



EVALUASI KEBIJAKAN PUBLIK

Prof. Dr. Novita
Tresidana, M.Si





EVALUASI KEBIJAKAN

“Evaluasi kebijakan adalah kegiatan yang menyangkut estimasi atau penilaian kebijakan yang mencakup substansi, implementasi dan dampak” (Anderson: 1975).

“Evaluasi mempunyai arti yang berhubungan, masing-masing menunjuk pada aplikasi beberapa skala nilai terhadap hasil kebijakan dan program”

Evaluasi = kesimpulan + klarifikasi + kritik + penyesuaian dan perumusan masalah kembali
(Dunn).



LANGKAH EVALUASI KEBIJAKAN

1. Mengidentifikasi tujuan program yang akan dievaluasi
2. Analisis terhadap masalah
3. Deskripsi dan standarisasi kegiatan
4. Pengukuran terhadap tingkatan perubahan yang terjadi
5. Menentukan apakah perubahan yang diamati merupakan akibat dari kegiatan tersebut atau karena penyebab yang lain.
6. Beberapa indikator untuk menentukan keberadaan suatu dampak.

Edward A. Suchman (dikutip Winarno, 2002, 169)



FUNGSI EVALUASI KEBIJAKAN

1. **Eksplanasi**, melalui evaluasi dapat dipotret realitas pelaksanaan program dan dapat dibuat suatu generalisasi tentang pola-pola hubungan antar berbagai dimensi realitas yang diamatinya. Dari evaluasi ini evaluator dapat mengidentifikasi masalah, kondisi dan aktor yang mendukung keberhasilan atau kegagalan kebijakan.
2. **Kepatuhan**. melalui evaluasi dapat diketahui apakah tindakan yang dilakukan oleh para pelaku, baik birokrasi maupun pelaku lainnya sesuai dengan standar dan prosedur yang ditetapkan oleh kebijakan.
3. **Audit**, melalui evaluasi dapat diketahui, apakah *output* benar-benar sampai ke tangan kelompok sasaran kebijakan, atau justru ada kebocoran atau penyimpangan.
4. **Akunting**, dengan evaluasi dapat diketahui apa akibat sosial ekonomi dari kebijakan tersebut.





ASPEK-ASPEK EVALUASI KEBIJAKAN PUBLIK (WIBAWA, 1994)

- 1. Proses Pembuatan Kebijakan**
- 2. Proses Implementasi Kebijakan**
- 3. Konsekuensi Kebijakan**
- 4. Efektivitas Dampak Kebijakan**

MODEL-MODEL EVALUASI KEBIJAKAN

1. Model Evaluasi William Dunn
2. Model Formatif vs Sumatif
3. Goal Oriented Evaluation / Model Tyler
4. Goal Free Evaluation Model (Michael Schriven)
5. Model Empat Level Donald L. Kirkpatrick
6. CIPP Model (*Context, Input, Process, Product*)

KRITERIA EVALUASI WILLIAM DUN



TIPE KRITERIA	PERTANYAAN	ILUSTRASI
Efektivitas	Apakah hasil yang diinginkan telah dicapai ?	Unit pelayanan
Efesiensi	Seberapa banyak usaha diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan	Unit biaya Manfaat bersih Rasio manfaat-biaya
Kecukupan	Seberapa jauh pencapaian pencapaian hasil yang diinginkan memecahkan masalah ?	Biaya tetap (masalah I) Efektivitas tetap (masalah tipe II)

- **Masalah Tipe I.** Masalah ini meliputi biaya terhadap efektivitas yang berubah dari kebijakan. Jadi, tujuannya adalah memaksimalkan efektivitas pada batas risorsis yang tersedia.
- **Masalah Tipe II.** Masalah pada tipe ini menyangkut efektivitas yang sama dan biaya yang berubah dari kebijakan. Jadi, tujuannya adalah untuk meminimalkan biaya.
- **Masalah Tipe III.** Masalah pada tipe ini menyangkut biaya dan efektivitas yang berubah dari kebijakan.
- **Masalah Tipe IV.** Masalah pada tipe ini mengandung biaya sama dan juga efektivitas tetap dari kebijakan. Masalah ini dapat dikatakan sulit dipecahkan karena satu-satunya alternatif kebijakan yang tersedia barangkali adalah tidak melakukan sesuatu pun.



KRITERIA EVALUASI WILLIAM DUN



TIPE KRITERIA	PERTANYAAN	ILUSTRASI
Perataan	Apakah biaya dan manfaat didistribusikan dengan merata kepada kelompok-kelompok yang berbeda ?	Kriteria pareto Kriteria kaldor hicks Criteria rawls
Responsivitas	Apakah hasil kebijakan memuaskan kebutuhan preferensi atau nilai keleompok-kelompok tertentu ?	Konsistensi dengan survai warga negara
Ketepatan	Apakah hasil (tujuan) yang diinginkan benar-benar berguna atau bernilai ?	Program publik harus merata dan efesien

Kriteria Pareto (melindungi kesejahteraan minimum:
a. Pareto Optimal
b. Pareto Non opti.
c. Pareto Superior

Kriteria Kaldor Hicks (memaksimalkan kesejahteraan bersih:
Suatu keadaan sosial lebih baik dari yang lainnya jika terdapat perolehan bersih dalam efisiensi dan jika mereka yang memperoleh dapat menggantikan mereka yang kehilangan. Untuk tujuan praktis kriteria yang tidak mensyaratkan bahwa yang kehilangan secara nyata memperoleh kompensasi ini, mengabaikan isu perataan

Kriteria John Rawls (memaksimalkan kesejahteraan redistributif:
Suatu situasi sosial dikatakan lebih baik dari lainnya jika menghasilkan pencapaian kesejahteraan anggota-anggota masyarakat yang dirugikan

SUMATIF

Evaluasi Formatif

Tujuan:

- Sejauh mana sebuah program mencapai target populasi yang tepat.
- Apakah penyampaian pelayanannya telah sesuai dan konsisten dengan spesifikasi program atau tidak;
- Sumberdaya apa yang dikeluarkan dalam melaksanakan program tersebut

Jenis:

- ❖ Evaluasi administratif: Biasanya evaluasi administrative dilakukan dalam lingkup pemerintahan yang dikaitkan dengan aspek-aspek ketatanan financial dan prosedur.
- ❖ Evaluasi Yudisial: Evaluasi yang berkaitan dengan obyek-obyek hukum.
- ❖ Evaluasi Politik: Evaluasi yg dilakukan oleh lembaga-lembaga politik.

Aspek Kinerja Evaluasi:

- ✓ *Effort Evaluation*: Mengevaluasi kecukupan input program.
- ✓ *Performance Evaluation*: Mengkaji output dibandingkan dengan input program.
- ✓ *Effectiveness Evaluation*: Mengkaji apakah pelaksanaannya sesuai dengan sasaran & tujuan.
- ✓ *Effeciency Evaluation*: Membandingkan biaya dengan output yang dicapai.
- ✓ *Process Evaluation*: Mengkaji metode pelaksanaan, aturan dan prosedur dalam pelaksanaan.



Evaluasi Sumatif / Dampak

Tujuan:

- Menilai apakah program telah membawa dampak diinginkan terhadap individu, rumah tangga dan masyarakat
- Menilai apakah dampak tersebut berkaitan dengan intervensi program
- Mengexplore apakah ada akibat yang tidak diperkirakan baik yang positif maupun yang negatif
- Mengkaji bagaimana program mempengaruhi kelompok sasaran, dan apakah perbaikan kondisi kelompok sasaran betul-betul disebabkan oleh adanya program tersebut ataukah karena faktor lain.

Jenis:

- ❖ Evaluasi Kebijakan / Program Kegiatan

Dimensi Dampak:

- ✓ Dampak pada masalah publik (pada kelompok sasaran) yang diharapkan atau tidak.
- ✓ Dampak pada kelompok di luar sasaran sering disebut eksternalitas / dampak melimpah (spillover effects).
- ✓ Dampak sekarang dan dampak yang akan datang.
- ✓ Dampak biaya langsung yang dikeluarkan untuk membiayai program dan dampak biaya tak langsung yang dikeluarkan publik akibat suatu kebijakan (misalnya dampak terhadap pengeluaran rumah-tangga akibat relokasi pemukiman yang menyebabkan jarak ke sekolah/tempat kerja makin jauh, dll).

GOAL ORIENTED EVALUATION / MODEL TYLER



- Evaluasi ditujukan pada tingkah laku peserta didik.
- Evaluasi harus dilakukan pada tingkah laku awal peserta didik sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran dan sesudah melaksanakan kegiatan pembelajaran (hasil).
- Memerlukan informasi perubahan tingkah laku terutama pada saat sebelum dan sesudah terjadinya pembelajaran
- Model Tyler disebut juga model **black box**

TYLER MODEL



Tiga langkah pokok yang harus dilakukan, yaitu:

1. Menentukan tujuan pembelajaran yang akan di evaluasi
2. Menentukan situasi dimana peserta didik memperoleh kesempatan untuk menunjukkan tingkah laku yang berhubungan dengan tujuan
3. Menentukan alat evaluasi yang akan dipergunakan untuk mengukur tingkah laku peserta didik



GOAL FREE EVALUATION MODEL (MICHAEL SCHRIVEN)

- ❖ Seorang evaluator harus menghindari tujuan dan mengalih-alihkan setiap tindak pencegahan
- ❖ Evaluasi ini dapat dilakukan tanpa mengetahui tujuan itu sendiri, oleh karena itu evaluasi perlu menilai pengaruh nyata tentang profil kebutuhan yang dilanjutkan dengan tindakan dalam pendidikan
- ❖ Bagaimana kerjanya program, dengan jalan mengidentifikasi penampilan-penampilan yang terjadi, baik hal-hal positif, maupun hal-hal yang negatif



MODEL EVALUASI EMPAT LEVEL DONALD L. KIRKPATRICK



Evaluasi Reaksi (*Reaction Evaluation*)

Evaluasi terhadap reaksi peserta training berarti mengukur kepuasan peserta. Evaluasi pada level ini dapat disebut sebagai evaluasi terhadap proses training.

Evaluasi Belajar (*Learning Evaluation*)

Belajar dapat didefinisikan sebagai perubahan sikap, perbaikan pengetahuan, dan atau kenaikan keterampilan peserta setelah selesai mengikuti program.

Penilaian *evaluating learning* ini ada yang menyebut dengan penilaian hasil (*output*) belajar.

Evaluasi Perilaku (*Behavior Evaluation*)

Evaluasi perilaku ini berbeda dengan evaluasi terhadap sikap. Penilaian sikap pada evaluasi level 2 difokuskan pada perubahan sikap yang terjadi pada saat kegiatan training dilakukan sehingga lebih bersifat internal, sedangkan penilaian perilaku difokuskan pada perubahan tingkah laku setelah peserta kembali ke tempat kerja.

Evaluasi Hasil (*Result Evaluation*)

Evaluasi hasil dalam level ke-4 ini difokuskan pada hasil akhir (*Final Result*) yang terjadi karena peserta telah mengikuti suatu program.

CIPP Model



Context Evaluation	upaya untuk menggambarkan dan merinci lingkungan, kebutuhan yang tidak terpenuhi, populasi dan yang dilayani, dan tujuan proyek. Konteks evaluasi ini membantu merencanakan keputusan, menentukan kebutuhan yang akan dicar program, dan merumuskan tujuan program.
Input Evaluation	untuk membantu mengatur keputusan, menentukan sumber-sumber yang ada, alternatif apa yang ada, apa rencana dan strategi untuk mencapai tujuan, dan bagaimana prosedur kerja untuk mencapainya. Evaluasi ini menolong mengatur keputusan, menentukan sumber-sumber yang ada, alternatif apa yang diambil, apa rencana dan strategi untuk mencapai kebutuhan, bagaimana prosedur kerja untuk mencapainya.
Process Evaluation	untuk mengetahui seberapa jauh kegiatan yang dilaksanakan, apakah program terlaksana sesuai dengan rencana atau tidak. Evaluasi proses juga digunakan untuk mendeteksi atau memprediksi rancangan prosedur atau rancangan implementasi selama tahap implementasi, menyediakan informasi untuk keputusan program dan sebagai rekaman atau arsip prosedur yang telah terjadi.
Product Evaluation	untuk melayani daur ulang suatu keputusan dalam program. Evaluasi produk diharapkan dapat membantu pimpinan proyek dalam mengambil suatu keputusan terkait program yang sedang terlaksana, apakah program tersebut dilanjutkan, berakhir, ataukah ada keputusan lainnya. Keputusan ini juga dapat membantu untuk membuat keputusan selanjutnya, baik mengenai hasil yang telah dicapai maupun apa yang dilakukan setelah program itu berjalan.

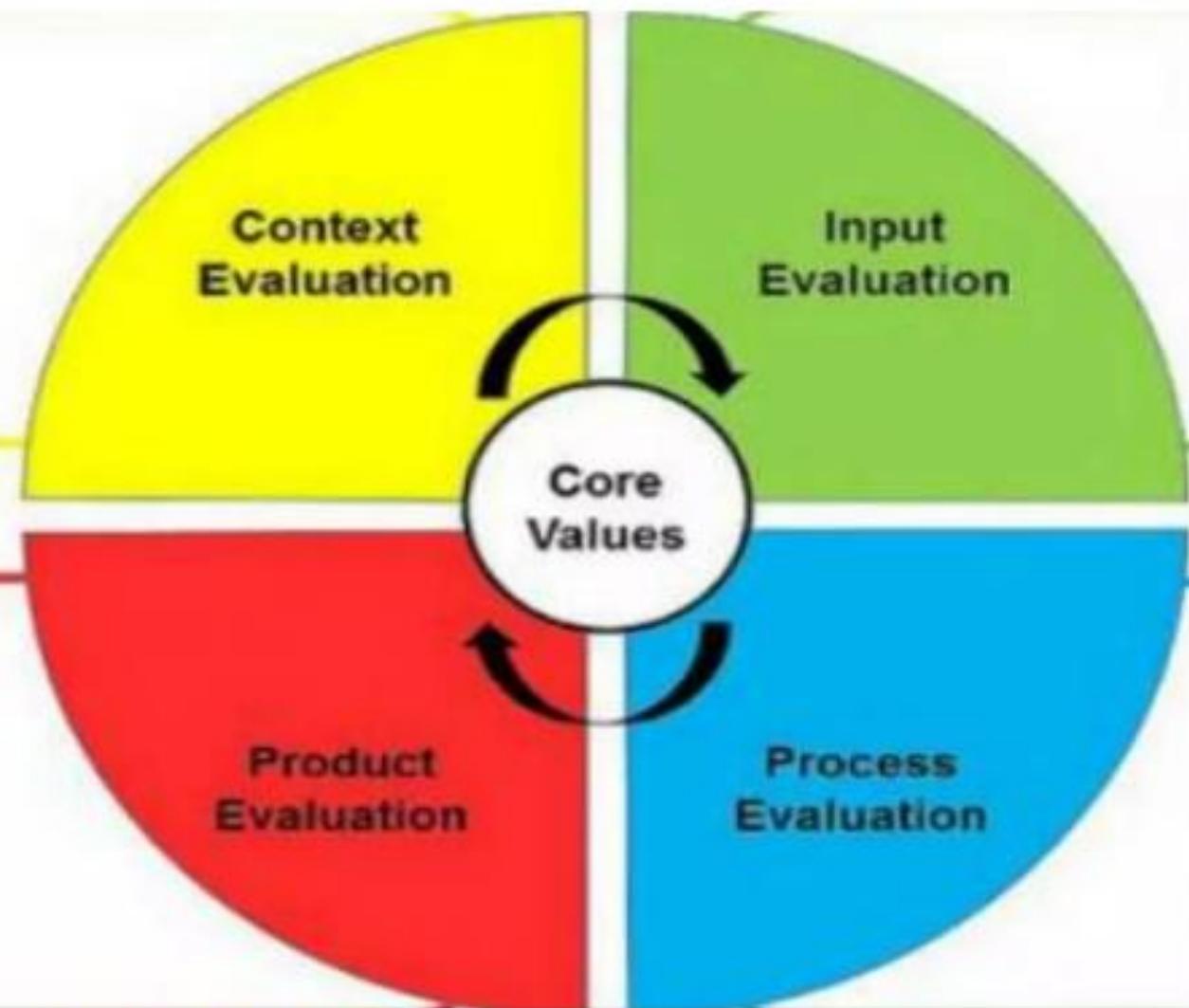
SUMBER: DANIEL L
STUFEI REAM

CIPP Model



Goals

- Beneficiaries
- Needs
- Resources
- Problems
- Background
- Environment



Plans

- Stakeholders
- Strategies
- Budget
- Coverage
- Research

Outcomes

- Impact
- Effectiveness
- Transportability
- Sustainability
- Adjustment

Actions

- Develop
- Implement
- Monitor
- Feedback

SUMBER: DANIEL L STUFELBEAM